

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada penelitian persepsi petani terhadap lembaga keuangan syariah di Kecamatan Bantul, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

1. Mayoritas petani di Kecamatan Bantul berpendidikan menengah atas (50%), Berusia tua pada kisaran 50-60 tahun (43.33%), dengan rata-rata penguasaan lahan sebesar 0,29 Ha, dan rata-rata pendapatannya sebesar 2,2 juta rupiah per bulan.
2. Pemahaman petani terhadap lembaga keuangan syariah mendapatkan rata-rata skor 2,01 (dari kisaran 1-4) yang termasuk dalam kategori **kurang paham**. Penyebab kurangnya pemahaman petani adalah tidak adanya sosialisasi dan promosi yang dilakukan oleh lembaga keuangan syariah, serta tidak adanya interaksi petani dengan lembaga keuangan syariah
3. Persepsi petani terhadap lembaga keuangan syariah di Kecamatan Bantul secara umum **kurang baik**. Hal ini terkait erat dengan kurangnya pemahaman petani terhadap lembaga keuangan syariah. Namun ada beberapa indikator persepsi petani yang menunjukkan kategori baik. Petani setuju dengan sistem bagi hasil yang diterapkan lembaga keuangan syariah dan sistem tersebut sesuai dengan prinsip keadilan dan menguntungkan. Secara kelembagaan petani memandang lembaga keuangan syariah mempunyai prospek yang baik, menerapkan persyaratan yang mudah, menawarkan produk yang beragam, serta menjamin keamanan. Sementara itu petani tidak setuju dengan penerapan sistem *ujroh* dan menilai akses informasi serta promosi yang dilakukan oleh lembaga keuangan syariah kurang.

4. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi petani terhadap lembaga keuangan syariah di Kecamatan Bantul adalah pemahaman petani terhadap lembaga keuangan syariah, khususnya pemahaman terhadap produk, akad, sistem ujroh dan sistem bagi hasil yang diterapkan oleh lembaga keuangan syariah. Sementara itu, pemahaman petani terhadap perbedaan lembaga keuangan syariah dan lembaga keuangan konvensional, dan pemahaman petani terhadap hukum bunga tidak berhubungan secara signifikan dengan persepsi petani terhadap lembaga keuangan syariah.

B. Saran

Hal yang paling penting dalam upaya meningkatkan pemahaman petani terhadap lembaga keuangan syariah di Kecamatan Bantul adalah dengan memberikan sosialisasi, informasi, dan penjelasan tentang istilah-istilah syariah yang digunakan oleh lembaga keuangan syariah untuk menentukan akad-akad dalam perjanjian, memberikan penjelasan tentang dasar-dasar hukum Negara yang menjadi payung bagi lembaga keuangan syariah. Oleh karena itu, perlu adanya pendekatan-pendekatan secara intensif oleh banyak pihak seperti lembaga keuangan syariah, praktisi ekonomi syariah, praktisi agama Islam, serta pemerintah setempat dalam meningkatkan persepsi petani terhadap lembaga keuangan syariah. Adapun hal yang perlu dilakukan dalam meningkatkan persepsi petani adalah dengan meningkatkan pemahaman petani tentang produk, akad, sistem bagi hasil dan sistem *ujroh*/imbalan.